

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X DI SMA SE-KECAMATAN GAYUNGAN KOTA SURABAYA

Didik Ady Prasertyo

Jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
E-mail : Tobepaper@gmail.com

Heryanto Susilo

Jurusan Pendidikan Non Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
E-mail : Heri.pls@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Adakah pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA se-Kecamatan Gayungan Kota Surabaya, (2) Adakah pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA se-Kecamatan Gayungan Kota Surabaya, (3) Adakah pengaruh minat belajar dan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA se-Kecamatan Gayungan Kota Surabaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X dengan sampel sebanyak 90 siswa dari tiga lokasi penelitian yaitu SMA Intensif Taruna Pembangunan Surabaya, SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya, dan SMA Negeri 15 Surabaya.

Hasil penelitian ini menghasilkan dua kesimpulan berdasarkan hasil uji T yaitu nilai signifikansi persepsi minat belajar (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) adalah yaitu $0,007 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar. Nilai signifikan persepsi keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler (X_2) terhadap prestasi belajar yaitu $0,866 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian berdasarkan hasil uji F diketahui untuk mengetahui hubungan antara minat belajar (X_1) dan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) siswa dilihat dari nilai signifikansi, yang diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,022$ dan nilai alpha $0,05$.

Berdasarkan dengan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh minat belajar dan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar, akan tetapi terdapat salah satu variabel yang tidak signifikan yaitu variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar.

Kata Kunci : *minat belajar, keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi belajar*

Abstract

This study aims to determine (1) Is there any influence learning interest on student achievement of class X high schools Gayungan Surabaya, (2) Is there any influence of activity of students in extracurricular activities towards the achievement of class X student high schools Gayungan Surabaya City, (3) Is there any influence of learning and student activity in extracurricular activities on student achievement of class X Gayungan high schools in the city of Surabaya.

This study uses comparative quantitative approach. The population in this study is a class X with a sample of 90 students from the three research sites, namely SMA Intensif Taruna Pembangunan Surabaya, SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya, and SMAN 15 Surabaya.

The results of this study resulted in two conclusions based on the test results of T ie significant value perceptions interest in learning (X_1) to the learning achievement (Y) is that $0,007 < 0,05$. So we can conclude that a significant difference between the interest in learning and academic achievement. Significant value perception activity of students in extracurricular activities (X_2) the learning achievement, namely $0.866 > 0.05$. It can be concluded that there is no significant effect between the activity of students in extracurricular activities on learning achievement. The results based on the F test results are known to determine the relationship between interest in learning (X_1) and activeness of students in extracurricular activities (X_2) the learning achievement (Y) student visits of significant value, which it is known that the significant value of 0.022 and an alpha value of 0.05 ,

Based on the results of the study it can be concluded that there are significant interest in learning and activity of students in extracurricular activities on learning achievement, but there is one variable is not significant, which variabel activity of students in extracurricular activities on learning achievement.

Keywords: *interest in learning, active students in extracurricular activities and learning achievements*

PENDAHULUAN

Zaman` modern atau global ini banyak sumber daya manusia harus paham dengan segala bentuk wujud dan implementasi dari IPTEK (ilmu pengetahuan teknologi) dan ilmu-ilmu ekonomi, politik, sosial, budaya, serta pendidikan. Globalisasi berlangsung di semua bidang kehidupan seperti bidang ideologi, politik, ekonomi, dan termasuk pada bidang pendidikan.

. Tujuan utama sebuah Negara ialah mencerdaskan semua rakyatnya, minimal dengan menguasai salah satu bidang kehidupan di atas. Hal tersebut tertuang pada Pembukaan Undang Undang Dasar 1945 Alinea ke Empat. Serta pada UUD Pasal 31 ayat 1, yang menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Negara yang maju adalah Negara yang mempunyai rakyat yang berpendidikan dan yang dapat mencerdaskan bangsanya. Untuk itu didalam dunia pendidikan diperlukan pendidikan yang bermutu bagi semua sumber daya manusia untuk dapat meningkatkan kemampuan dalam persaingan global. Berkaitan dengan hal tersebut maka dalam kaitannya dengan upaya peningkatan mutu pendidikan tentunya tidak lepas dari komponen - komponen peran kapala sekolah, guru, siswa, sarana-prasarana, kurikulum dan elemen lainnya yang saling berkaitan dan berkesinambungan menjadi sebuah tim kerjasama untuk menciptakan bersama-sama dalam meningkatkan mutu pendidikan.

UU Sisdiknas, dan PP 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang setidaknya telah membawa perubahan paradigma pendidikan dari corak sentralistis menjadi desentralistis. Sekolah-sekolah atau satuan pendidikan berhak mengatur kurikulumnya sendiri yang dianggap sesuai sekolah yang dapat mengatur dan membuat kurikulumnya sendiri dengan karakteristik sekolahnya. Tujuan sekolah untuk memperoleh kualitas pendidikan dan membuat siswanya memperoleh prestasi dibidang akademik, seperti halnya menurut Nurani dalam Putri (2013:9) yang menyatakan prestasi akademik adalah hasil yang dicapai siswa dalam kurun waktu tertentu pada mata pelajaran tertentu yang diwujudkan dalam bentuk angka dan dirumuskan dalam rapor.

Menurut Hurlock (1993: 214) mengatakan bahwa pada semua usia, minat memainkan peran yang penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap, terutama selama masa kanak-kanak.

Berdasarkan pendapat tersebut bahwa setiap anak mempunyai minat dari kecil dan berpeluang besar untuk memperoleh prestasi sejak dini sesuai dengan kemampuan dan bakat siswa tersebut. Namun pada dasarnya, setiap peserta didik juga mempunyai kemampuan dan potensi masing – masing dalam mengembangkannya, yang kemudian potensi dan kemampuan tersebut perlu di asah dengan beberapa cara, salah satunya adalah dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Seperti halnya menurut Minarti (2011:171) menyatakan bahwa sekolah juga dituntut untuk membina, membimbing, serta mengembangkan kegiatan kesiswaan yang bersifat edukatif dan sebagai wadah pengembangan potensi siswa.

Maka dapat dikatakan bahwa prestasi belajar yang tinggi dapat dicapai dengan berbagai faktor salah satunya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Selain kegiatan ekstrakurikuler, faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. sesuai dengan pendapat Ahmadi dan Supriyono (2008: 130) yang mengatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal) individu. Pada garis besarnya meliputi faktor intern dan faktor ekstern yaitu faktor intern biasa terdapat dalam dirinya sendiri contohnya yaitu bisa dari fisik, minat, bakat, motivasi, kematangan, perhatian, dan kepintaran, sedangkan dari ekstern yaitu faktor yang timbul dari luar contohnya seperti orangtua, lingkungan, sarana prasarana, kurikulum, dan cara pengajaran di sekolah. (Slameto, 2003: 54)

Namun fakta lain ditunjukkan di tiga penyelenggara pendidikan formal di kota Surabaya yaitu di sekolah menengah atas yang berada di kawasan Kecamatan Gayungan Kota Surabaya yaitu SMA Intensif Taruna Pembangunan Surabaya, SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya, dan SMA Negeri 15 Surabaya bahwa dari beberapa sekolah tersebut yaitu terdapat beberapa siswa yang malas, rendahnya antusiasme belajar siswa, dan sedikitnya keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan pengembangan Hal tersebut dikarenakan adanya beberapa aspek diantaranya sarana dan prasarana untuk semua kegiatan ekstrakurikuler, waktu, biaya dan ada beberapa macam pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat di ikuti, maka yang terjadi adalah minat dan motivasi belajar beberapa siswa di SMA se-Kecamatan Gayungan

Prestasi Belajar Siswa Kelas X di Sekolah Menengah Atas

dapat menurun atau meningkat, selain itu prestasi belajar siswa di SMA se-Kecamatan Gayungan Kota Surabaya beberapa diantaranya nilainya tinggi di kegiatan non akademik maupun kegiatan akademik lainnya. Hal tersebut sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan wakil kepala kesiswaan dari masing-masing sekolah jika siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler memiliki minat belajar yang berbeda dengan siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler

Hal tersebut Sesuai dengan data pada lapangan yaitu nilai rapot siswa yang dibagi menjadi dua diantaranya bidang umum dan bidang spesifik yaitu :

Nilai Rapot Siswa	Rata - Rata
Bidang Umum	84.23
Bidang Spesifik	84.8

Sumber : Data Sekunder

Dapat dilihat dari hasil rata-rata total keseluruhan nilai rapot tersebut maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas X SMA se-Kecamatan Gayungan Kota Surabaya dapat dikatakan tinggi karena dipengaruhi beberapa faktor diantaranya minat belajar, keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler atau faktor pendukung lainnya yang dapat meningkatkan prestasi belajar. Peserta didik yang memiliki sikap prokrastinasi akademik memberikan pengaruh pada strategi belajar siswa secara mandiri. Manajemen waktu yang rendah mengakibatkan siswa kesulitan menentukan jadwal kapan harus mengerjakan tugas dan tergesa-gesa dalam pengumpulannya. Pendidik dapat mengawasi cara belajar siswa saat pembelajaran berlangsung di kelas. Namun ketika di luar kelas, peserta didik dituntut secara mandiri untuk belajar agar mereka mampu mengintegrasikan pengetahuan di sekolah dengan kegiatan-kegiatannya di luar sekolah.

Berdasarkan fakta dan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk membuktikan apakah minat belajar dan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat mempengaruhi prestasi akademik/belajar siswa. Maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Minat Belajar dan Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X di SMA se-Kecamatan Gayungan Kota Surabaya.

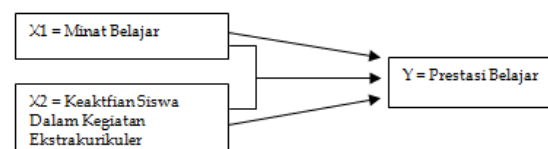
Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap

prestasi belajar siswa kelas X SMA se-Kecamatan Gayungan Kota Surabaya, (2) Untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA se-Kecamatan Gayungan Kota Surabaya, (3) Untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA se-Kecamatan Gayungan Kota Surabaya.

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yakni secara praktis dan teoritis. Pertama, manfaat praktis dari penelitian ini yaitu : (a) Bagi sekolah, Penelitian ini dapat bermanfaat untuk kepala sekolah, guru – guru, waka kesiswaan, waka kurikulum dan semua warga SMA se-Kecamatan Gayungan Kota Surabaya yang dapat membantu untuk mendorong kemajuan siswa dalam meningkatkan keterampilan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler dan tercapainya prestasi belajar yang di harapkan., (b) Bagi penelliti, Penelitian ini sangat bermanfaat dalam peningkatan pengetahuan penulis khususnya hal – hal yang berkaitan dengan minat belajar, keaktifan siswa dalam kegiatan Ekstrakurikuler dan prestasi belajar siswa., (c) Bagi peneliti lain, Bagi mereka yang akan mengadakan penelitian sejenis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan atau rujukan. Kedua, manfaat teoritis adalah Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi prodi manajemen pendidikan dalam upaya mengembangkan wawasan dan cakrawala berfikir mengenai ilmu manajemen pendidikan khususnya pada mata kuliah manajemen kurikulum, manajemen peserta didik, dan manajemen mutu terpadu.

METODE

Peneliti ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif komparatif yang bertujuan untuk mencari pengaruh atau tidak pengaruhnya antara variabel independen dan variabel dependen. Berikut gambar rancangan penelitian:



Gambar. 3.1 Rancangan penelitian

Rancangan penelitian ini terdiri dari dua variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen (X) pada penelitian ini Minat belajar (X_1), Keaktifan siswa dala kegiatan

ekstrakurikuler (X_2). Sedangkan pada variabel dependen yakni prestasi belajar (Y).

Populasi yang diambil oleh peneliti adalah siswa kelas X SMA se-Kecamatan Gayungan Kota Surabaya, yakni berjumlah 891 siswa. Jumlah responden pada penelitian ini lebih dari 90 orang maka diambil untuk dijadikan sampel penelitian. Responden dalam penelitian ini hanya siswa kelas X SMA se-Kecamatan Gayungan Kota Surabaya. Penentuan jumlah sampel minimum peneliti menggunakan rumus Al-Rasyid (Riduwan, 2012:25) teknik *cluster area sampling*

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara sebagai studi pendahuluan, dan metode penyebaran angket. Pemberiaan skor pada penelitian ini menggunakan bentuk skala *likert* berupa 4 pilihan jawaban yaitu 1) Sangat Tidak Setuju (STS) = skor 1, 2) Tidak Setuju (TS) = skor 2, 3) Setuju (S) = skor 3, dan 4) Sangat Setuju (SS) = skor 4.

Pengembangan instrument yang dilakukan peneliti adalah dengan pengadaan uji validitas dan realibilitas dengan bantuan program *SPSS for Windows Version 21.0*. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan penyebaran skala penelitian kepada 30 responden siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Gayungan Kota Surabaya. Uji validitas menggunakan rumus *korelasi Product Moment*, sedangkan uji realibilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Butir soal pada skala penelitian dikatakan valid apabila nilai signifikansi $> 3,61$. Skala penelitian dikatakan reliabel jika koefisien realibilitas (r_{11}) $> 0,6$. Setelah diujicobakan pada 30 responden, jumlah soal valid dan reliabel sebanyak 43 butir dengan rincian 43 butir pada variabel minat belajar dan 13 butir pada variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sehingga skala penelitian boleh digunakan untuk penelitian.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan dua jenis uji data dengan bantuan program *SPSS for Windows Version 21,0* yaitu uji normalitas, uji linieritas. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogroff Smirnov*. Uji *kolmogroff Smirnov* bertujuan untuk membantu peneliti dalam menentukan asumsi kenormalan data. Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Menurut Imam Ghozali (2007:115) Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak.

Asumsi linearitas dapat diketahui antara variabel bebas dan terikat jika sudah diketahui nilai *deviation from linearity* dari Uji F. anonym. Jika nilai *deviation from linearity* tidak signifikan dari tingkat kesalahannya yakni 5% atau ($\text{Sig}>5\%$) maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear. Begitu pula sebaliknya.

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien regresi

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pengolahan data pada penelitian ini menggunakan program statistik *SPSS for windows version 21,00*. Hasil dari uji persyaratan analisis data penelitian adalah data pada variabel minat belajar dan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar bersifat normal dan linier. Sedangkan hasil dari perhitungan uji analisis data variabel minat belajar dan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar dari uji analisis regresi ganda diperoleh nilai persamaan regresi yaitu $Y = \text{nilai konstanta} + \text{nilai } X_1 + \text{nilai } X_2$, nilai konstanta adalah 77,883, nilai $X_1 = 0,093$, nilai $X_2 = 0,012$. Hasil dari perhitungan uji T terdapat pengaruh antara variabel minat belajar terhadap prestasi belajar sedangkan pada variabel bebas selanjutnya tidak terdapat pengaruh antara variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar. Hasil perhitungan uji f diperoleh hasil terdapat pengaruh antara variabel minat belajar dan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar.

A. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA se-Kecamatan Gayungan Kota Surabaya

Hasil penelitian dari minat belajar siswa SMA se-Kecamatan Gayungan Kota Surabaya telah membuktikan kebenaran teorinya yang dikemukakan oleh Hurlock (1996:7) bahwa minat belajar mencakup 3 aspek yaitu (1) aspek kognitif yaitu berdasarkan atas pengalaman pribadi dan apa yang pernah dipelajari baik di rumah, sekolah dan masyarakat serta dari berbagai jenis media massa. Peserta didik mempunyai keinginan yang berhubungan dengan pengalaman yang pernah ia alami secara sengaja maupun tidak sengaja. Hal ini menimbulkan minat belajar yang akan meningkatkan kemampuan yang ingin dimilikinya. Bagaimana peserta didik terlibat dalam kegiatan apapun yang berhubungan dengan keinginannya

dalam mempelajari sesuatu, (2) aspek afektif yaitu konsep yang membangun aspek afektif, minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan minat. Berkembang dari pengalaman pribadi dari sikap orang yang penting yaitu orang tua, guru dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut dan dari sikap yang dinyatakan atau tersirat dalam berbagai bentuk media massa terhadap kegiatan itu. Bagaimana peserta didik menyukai dan mengikuti mata pelajaran yang diinginkan, (3) aspek psikomotor yaitu berjalan dengan lancar tanpa perlu pemikiran lagi, urutannya tepat. Namun kemajuan tetap memungkinkan sehingga keluwesan dan keunggulan meningkat meskipun ini semua berjalan lambat. Bagaimana peserta didik fokus pada apa yang ingin dipelajarinya dengan secara berkesinambungan.

Hasil penelitian di SMA se-Kecamatan Gayungan Kota Surabaya juga di dukung oleh teori dari Hurlock (1996:117) mengartikan minat sebagai sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang pada apa yang mereka lakukan bila diberi kebebasan untuk memilihnya. Begitu pula dengan pendapat Whittaker, (Djamarah, 2011:12) merumuskan bahwa belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. jika di artikan dari kedua teori tersebut maka minat sebagai sumber motivasi siswa dalam memperoleh sesuatu dan belajar sebagai latihan dan pengalaman yang diperoleh siswa, jika di gabung maka menjadi sumber motivasi siswa dalam memperoleh suatu ilmu melalui latihan dan pengalaman. Dengan adanya motivasi atau kemauan siswa dalam memperoleh pendidikan maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal.

Penelitian yang dilakukan oleh Uly (2012) yang berjudul Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika siswa kelas IV dan V pada MI Riyadlotul Ulum Kunir Kecamatan Dempet Kabupaten Demak Tahun ajaran 2011/ 2012 menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan prestasi belajar Matematika siswa kelas IV dan V di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotul Ulum Kunir Kecamatan Dempet Kabupaten Demak. Jika r hitung lebih besar dari pada r tabel maka dapat disimpulkan terdapat signifikansi, begitu juga sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka tidak signifikan. Tampak pada penelitian yang dilakukan

oleh Uly (2012) bahwa r hitung (0,53) lebih besar dari r tabel (0,375), $0,53 > 0,375$ maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Sejalan dengan teori Hurlock (1996:117), Hurlock (1996:117), Whittaker, (Djamarah, 2011:12) dan berdasarkan hasil penelitian dari Uly (2012), maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar akan sangat berpengaruh terhadap meningkatnya prestasi belajar siswa, karena siswa yang berprestasi berawal dari minat atau kemauan siswa dalam hal belajar. Jika siswa tidak mempunyai keinginan dalam hal tersebut maka siswa tersebut tidak dapat memperoleh hasil yang memuaskan

B. Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA se-Kecamatan Gayungan Kota Surabaya

Hasil penelitian dari keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa SMA se-Kecamatan Gayungan Kota Surabaya tidak sejalan dengan teorinya yang dikemukakan oleh Keith Davis, (1985:185) menyatakan bahwa partisipasi adalah *as mental and emotional involment of person in a group situation which encourages him to contribute to group goals and share responsibility in them* teori tersebut menjelaskan keterlibatan mental dan emosional dari orang dalam situasi kelompok yang mendorong dia untuk berkontribusi terhadap tujuan kelompok dan berbagi tanggung jawab di dalamnya. Keterlibatan siswa dalam kegiatan tidak bisa hanya di jadikan acuan dalam meningkatkan prestasi belajar. Hal tersebut sesuai dengan keadaan di beberapa lokasi penelitian di SMA se-Kecamatan Gayungan Kota Surabaya bahwa lingkungan sekolah menjadi penyebab yang dapat mempengaruhi siswa dalam menerima pembelajaran yang kemudian dapat mempengaruhi prestasi belajar. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Suryasubrata (2002: 233) mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah : (1) faktor yang berasal dari luar diri (eksternal) terdiri dari : faktor non sosial seperti udara, suhu, cuaca, waktu, tempat, alat-alat yang dipakai belajar. Hasil penelitian tersebut juga tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan Amal (2005:378) menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ikut andil dalam menciptakan tingkat kecerdasan yang tinggi. Banyaknya program kegiatan siswa menjadi pertimbangan dalam meningkatkan prestasi belajar

siswa, tentu saja hal ini juga dipengaruhi oleh beberapa hal seperti perbedaan lokasi penelitian, keadaan responden dan objek penelitian.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmanto (2012) bahwa tidak terdapat pengaruh dari variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar. Tampak pada hasil yang diperoleh nilai thitung sebesar (-0,913), sedangkan ttabel sebesar 1,991. Jadi thitung (-0,913) < ttabel (1,986). Nilai $p = 0,364 > \text{taraf signifikansi} = 0,05$ jika nilai t hitung lebih kecil dari pada t tabel maka hasil penelitian tersebut dinyatakan tidak terdapat signifikansi maka H_0 diterima dan H_1 di tolak. Ketidakkocokan antara hasil penelitian dengan teori yang ada menunjukkan bahwa kecenderungan responden berbeda-beda dalam menanggapi suatu pertanyaan dan tentu saja hal tersebut juga dipengaruhi oleh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMA se-Kecamatan Gayungan Kota Surabaya.

C. Pengaruh Minat Belajar dan Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA se-Kecamatan Gayungan Kota Surabaya

Hasil dari penelitian minat belajar dan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pada prestasi belajar sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Syah (2006:144) menyatakan faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ialah faktor intern, faktor ekstern dan faktor pendekatan belajar. Faktor intern terdiri dari faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan, faktor ekstern terdiri dari faktor keluarga, faktor lingkungan sekolah, dan faktor masyarakat, sedangkan faktor pendekatan belajar terdiri dari strategi dan metode yang digunakan siswa dalam pembelajaran. Salah satu faktor tersebut adalah faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik yakni kelelahan, dalam hal ini kelelahan yang dialami peserta didik atau siswa di dapatkan melalui berbagai kegiatan yang diikuti, salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler. Sejalan dengan teori tersebut bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar yang berarti dapat meningkatkan atau menurunkan prestasi belajar siswa karena terdapat faktor kelelahan, faktor tersebut dapat timbul tergantung pada masing-masing siswa dalam menghadapi kegiatan-kegiatan sekolah. Selain itu terdapat teori yang mengungkapkan bahwa minat belajar merupakan faktor yang dapat meningkatkan

prestasi belajar secara positif, teori tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nasution (2000: 58) bahwa pelajaran akan berjalan lancar apabila ada minat. Anak-anak malas, tidak belajar, gagal karena tidak ada minat. Dengan melihat dari minat kemauan maka hal apapun akan di tempuh demi memperoleh prestasi belajar. Seperti halnya menurut Sriyanti dalam Ulya (2012: 25-26) mengemukakan bahwa minat mengakibatkan seseorang rela meluangkan waktu lebih banyak terhadap hal yang diminati, maka dapat dikatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah minat belajar.

Hasil dari penelitian yang dilakukan di SMA se-Kecamatan Gayungan Kota Surabaya membuktikan bahwa variabel minat belajar (X_1) dan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler (X_2) berkontribusi secara langsung dengan prestasi belajar siswa (Y) sehingga minat belajar dan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler harus berjalan seimbang agar dapat menghasilkan prestasi belajar yang tinggi dan optimal.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif antara minat belajar (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) siswa SMA se-Kecamatan Gayungan Kota Surabaya. Pengaruh minat belajar (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) siswa kelas X di SMA se-Kecamatan Gayungan Kota Surabaya ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 2,775 dengan tingkat signifikansi 0,007.
2. Tidak terdapat pengaruh antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) siswa SMA se-Kecamatan Gayungan Kota Surabaya. keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) siswa kelas X di SMA se-Kecamatan Gayungan Kota Surabaya ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar - 0,170 dengan tingkat signifikansi 0,866.
3. Terdapat pengaruh yang positif antara minat belajar (X_1) dan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) siswa kelas X di SMA se-Kecamatan Gayungan Kota Surabaya. Hal ini terjawab dengan uji F di dapatkan nilai F hitung 4,013 dan nilai F tabel 3,10 sehingga F hitung > dari F

Prestasi Belajar Siswa Kelas X di Sekolah Menengah Atas

tabel ($4,013 > 3,10$) artinya bahwa minat belajar (X_1) dan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler (X_2) secara bersama-sama terdapat berpengaruh terhadap prestasi belajar (Y) siswa SMA se-Kecamatan Gayungan Kota Surabaya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti dapat diambil saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, sebaiknya sekolah meningkatkan penghijauan dilingkungan sekolah guna meningkatkan semangat belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar yang diharapkan.
2. Bagi siswa, siswa-siswi sebaiknya memaksimalkan kegiatan-kegiatan yang sudah diberikan sekolah sesuai dengan bakat dan minat siswa untuk menambah pengetahuan dan keterampilan.
3. Bagi peneliti berikutnya yang hendak melakukan penelitian dengan judul atau bahasan yang sama dengan penelitian ini, disarankan untuk menambah variabel independen lainnya selain keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan minat belajar karena terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar diantaranya : disiplin belajar, kecerdasan emosional, motivasi belajar, iklim sekolah, dan kebiasaan belajar. Selain variabel independen diatas terdapat juga variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, diharapkan peneliti untuk mencari variabel-variabel selain yang telah disebutkan diatas dan teori terbaru guna terimplementasinya penelitian yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Supriyono, Widodo. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Davis, Keith. 1985. *Human Relation Work the Dinamic Organization Behavior*, New York, Mc. Graw Hill.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Depdiknas.

Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Hurlock, Elizabeth., 1996. *Psikologi Perkembangan: Suatu Kehidupan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi kelima. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Minarti, Sri. 2011. *Manajemen Sekolah : Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

Putri, Heni Rahmayeni .2013. *Prestasi Akademik Ditinjau dari pola asuh Etnis*. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/37558> Universitas Sumatra Utara [Online] diakses pada 20 Maret 2016

Riduwan. 2012. *Dasar- Dasar Statistika*, Bandung: Alfabeta

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Syah, Muhibbin .2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Suryabrata, Sumadi. 2011. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada